

## Peran ICCN Menumbuhkan Pusat Karir dan Kewirausahaan yang baru terbentuk

Jaya Bakri <sup>1)</sup>, Dewy Haryanti Parman <sup>2)</sup>

Universitas Borneo Tarakan  
dewyanmarsya79@gmail.com

### ABSTRAK

Pembinaan mahasiswa di bidang karir dan kewirausahaan merupakan kegiatan yang awalnya di koordinir oleh biro akademik dan kemahasiswaan Universitas Borneo Tarakan (UBT). Setelah didirikannya pusat karir dan kewirausahaan maka kegiatan karir dan kewirausahaan bersinergi dengan lembaga penjaminan mutu dan kemahasiswaan. Perguruan tinggi yang baru memiliki pusat karir sangat membutuhkan bimbingan dalam merencanakan program-program kerja yang akan dilakukan. Peran ICCN yang memprogramkan pelatihan CCOP telah memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap universitas yang baru memiliki pusat karir dan kewirausahaan tersebut. Hasil dari CCOP batch 1.0 sudah mampu memberikan gambaran kegiatan yang akan di jalankan di tingkat pemula di universitas tersebut. Program-program unggulan Pusat karir di Universitas Borneo Tarakan diantaranya memberikan warna baru dalam sistem perekrutan kewirausahaan mahasiswa yang melibatkan tim assessment dalam menentukan nama-nama mahasiswa penerima bantuan wirausaha. Selain itu program unggulan lainnya adalah TOT (*Training Of trainer*) konselor Karir dan kewirausahaan yang melibatkan semua prodi yang ada di universitas Borneo Tarakan, harapan kegiatan ini mampu membimbing dan mengarahkan minat dan bakat mahasiswa dari awal perkuliahan sehingga dari proses ini menghasilkan output mahasiswa yang minat berkarir dan berwirausaha. Mahasiswa yang minat berkarir akan diberi pelatihan tentang soft skill; cara komunikasi wawancara kerja, membuat CV dan membuat lamaran kerja, sedangkan yang minat berwirausaha akan diberi bimbingan dalam berwirausaha, selanjutnya akan ada assessment untuk mendapatkan bantuan berwirausaha dari universitas. Kegiatan karir dan kewirausahaan di universitas Borneo Tarakan diharapkan mampu menyelenggarakan karir Day (*Job fair*) yang selanjutnya akan meningkatkan daya serap alumni dan mengurangi waktu tunggu dalam bekerja.

**Kata kunci** - Pusat karir dan kewirausahaan, mahasiswa, Universitas Borneo Tarakan, TOT Konselor, pelatihan *soft skill*

### 1. PENDAHULUAN

Universitas Borneo Tarakan (UBT) merupakan Universitas Negeri yang masih baru dan membutuhkan proses pembelajaran dari universitas yang sudah berkembang dan maju. Salah satu yang menjadi bentuk pengembangan dalam UBT adalah pembentukan Pusat Karir dan Kewirausahaan yang dapat memfasilitasi mahasiswa dalam menentukan karir serta minat bakat dan pengembangan dalam berwirausaha. Kegiatan karir dan kewirausahaan sebelum terbentuknya pusat karir dilakukan di tingkat Prodi dan belum ada program yang terstruktur, sehingga pelaksanaan bimbingan karir di lakukan setiap sebelum Proses wisuda. Bimbingan Karir yang dilakukan belum sesuai harapan karena terbatasnya waktu dalam menyampaikan materi dan sifatnya hanya seperti kuliah umum.

Kewirausahaan berbeda dengan Kegiatan bimbingan karir yang melakukan kegiatan sekali dalam setahun dengan proses memasukkan proposal dan di seleksi yang terbaik sebanyak 8 orang pertahun dan diberi insentif untuk mengelola usaha (berwirausaha). Dari dasar

pengelolaan yang belum terstruktur inilah menjadi latar belakang perlunya dibentuk Pusat karir dan Kewirausahaan di lingkungan Universitas Borneo Tarakan.

## **2. PEMBAHASAN**

Terbentuknya Pusat Karir dan Kewirausahaan di Universitas Borneo Tarakan awal Juni 2019 memberikan harapan baru untuk pengembangan Karir dan kewirausahaan mahasiswa, minimnya pengalaman dan belum adanya gambaran tentang kegiatan dan fungsi Pusat karir dan kewirausahaan memberikan suatu pemikiran tentang pentingnya mengikuti kegiatan pusat Karir dan Kewirausahaan. Dari informasi tentang kegiatan karir dan kewirausahaan didapatkan adanya kegiatan CCOP 1.0 di Institut Teknologi Bandung pada akhir Juni 2019. Setelah mengikuti kegiatan CCOP 1.0 dan bergabung di Indonesia Career Center Network merupakan langkah awal dalam memulai program kerja yang akan di lakukan di UBT. Peranan ICCN dalam memberikan bimbingan kepada Pusat karir dan kewirausahaan yang baru terbentuk sangat besar, dari kegiatan CCOP 1.0 yang telah di ikuti memberikan gambaran nyata tentang program kerja dan kreatifitas apa yang harus dilakukan dalam mengembangkan Pusat Karir dan kewirausahaan di UBT.

Kegiatan yang pertama adalah melakukan sinergi dan koordinasi dengan dinas Ketenagakerjaan dalam membuat Bursa Kerja Khusus (BKK) UBT yang memfasilitasi alumni UBT dalam menerbitkan surat AK1 atau kartu pencari Kerja (Kartu Kuning) yang biasanya dilakukan di Dinas terkait dan sekarang dapat dilakukan di Universitas Borneo Tarakan. Langkah selanjutnya adalah melakukan koordinasi dalam pelaksanaan Job Fair di Universitas Borneo Tarakan. Kerjasama dengan Dinas terkait memberikan hasil terlaksananya Job Fair dengan melibatkan 25 Perusahaan yang ada di Kalimantan Utara.

Kegiatan yang menjadi suatu program inovasi di bagian kewirausahaan adalah penyusunan Peraturan Rektor tentang Kewirausahaan, dari peraturan ini yang menjadi landasan atau dasar dalam pengelolaan pola kewirausahaan yang baru di universitas Borneo Tarakan. Dilakukan Tahapan dalam seleksi untuk calon wirausaha dari mahasiswa yang dimulai dari persuratan ke semua dekan ( 7 Fakultas ) untuk merekomendasikan 20 mahasiswa yang berminat berwirausaha. Dari rekoimendasi itu dilakukan tes minat dan bakat berwirausaha dengan bekerja sama dengan Tim Psikologi dan hasilnya merekomendasikan 40 mahasiswa yang dianggap paling berminat dalam berwirausaha. Setelah hasil tes minat bakat ada, maka dilakukan tes assessment yang dilakukan oleh TIM assessment kewirausahaan yang didalamnya terdapat dosen kewirausahaan dari semua fakultas di UBT. Hasil assessment di dapatkan 24 mahasiswa yang memiliki program kewirausahaan yang dianggap dapat berjalan dengan calon wiruusaha yang tepat dari 7 fakultas. Terpilihnya 24 mahasiswa tersebut akan membuat produk serta proposal dan pembuatan nomor rekening yang diketahui oleh masing masing pembimbing kewirausahaan. Setiap kelompok diberikan modal wirausaha untuk memulai dan mengembangkan usaha yang akan di lakukan maupun pengembangan usaha yang sudah ada.

Pengembangan kegiatan karir di titikberatkan pada pengemabangan Sumber daya manusia melalui kegiatan TOT Konselor Karir dan kewirausahaan yang bekerja sama dengan Indonesia Institue for Counseling, Education and Therapy (IICET) yang melibatkan semua prodi di UBT termasuk semua Dosen Bimbingan karir di UBT. Hasil dari kegiatan TOT tersebut diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengemabangan karir dan kewirausahaan yang terstruktur dari tingkat prodi sampai di tingkat Universitas. Hasil dari konselor tersebut diharapkan dapat merekomendasikan mahasiswa yang akan mengikuti

pelatihan soft skill untuk yang minat di karir dan pelatihan kewirausahaan yang minat berwirausaha.

### **3. KESIMPULAN**

Peranan ICCN sangat dibutuhkan Pusat karir dan kewirausahaan yang baru terbentuk dalam memberikan bimbingan dan masukan untuk kemajuan dan kesuksesan suatu pusat Karir di Universitas. Penguatan dari anggota ICCN juga sangat memberikan kontribusi Nyata terhadap pengembangan dan cara atau metode yang tepat dalam memajukan Pusat karir yang baru terbentuk.

### **4. DAFTAR PUSTAKA**

- Subdirektorat Penyelarasan, Direktorat Kemahasiswaan, Ditjen Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Kemenristekdikti. (2018). *Program Pusat Karir dan Pusat Karir Lanjutan*. Semarang: LLDIKTI VI Jawa Tengah.
- Susanto, T. D. (2018). *Kompetisi Sukses Era Industri 4.0*. Surabaya: Institut Teknologi Sepuluh Nopember.
- UCC Team. (2018). *Laporan Tahunan UPT. Layanan Karir dan Alumni* . Semarang: UPT. Layanan Karir dan Alumni.
- Sudrajat, Susilawati,. 2016 Laporan Akhir Program Bantuan Tracer Study Politeknik Negeri Bandung. Bandung
- Susilawati, Sudrajat, Yeti Nugraheni. 2017 Laporan Akhir Program Bantuan Tracer Study Politeknik Negeri Bandung. Bandung